

1. Key metrics

No.	Deskripsi	a	b	c	d
		31 Desember 2023	30 September 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023
Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,791,825	4,626,769	4,597,055	4,608,958
2	Modal Inti (Tier 1)	4,791,825	4,626,769	4,597,055	4,608,958
3	Total Modal	4,993,245	4,819,924	4,796,903	4,799,802
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21,076,742	20,020,352	18,707,769	19,027,320
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.74%	23.11%	24.57%	24.22%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.74%	23.11%	24.57%	24.22%
7	Rasio Total Modal (%)	23.69%	24.08%	25.64%	25.23%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	14.02%	14.48%	16.04%	15.63%
Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	25,347,002	25,408,740	24,371,598	24,299,952
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.90%	18.21%	18.86%	18.97%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.90%	18.21%	18.86%	18.97%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	18.90%	18.21%	18.86%	18.97%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	18.90%	18.21%	18.86%	18.97%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,058,771	4,274,063	4,625,009	4,100,540
16	Total Anus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	794,516	933,180	1,018,505	624,034
17	LCR (%)	384.99%	458.01%	454.10%	657.10%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	14,708,246	15,318,113	16,312,302	15,033,918
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12,534,068	12,178,757	11,796,648	12,593,381
20	NSFR (%)	117.35%	125.78%	138.28%	119.38%
Analisis Kualitatif					
Rasio CAR :					
Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 23.69% cenderung sedikit menurun sebesar 0.38% dari posisi 30 September 2023. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada ATMR Kredit sebesar Rp. 626.449 juta dan ATMR Pasar sebesar Rp. 429.941 juta.					
Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.					
Rasio Pengungkit:					
Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2023 adalah 18,90% cenderung sedikit meningkat sebesar 0,69% dari posisi 30 September 2023. Adapun peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan dari Modal Inti sebesar Rp. 165.057 juta dan penurunan dari total eksposure sebesar Rp. 61.738 juta.					
Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketetapan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.					
LCR:					
Rasio LCR Posisi 31 Desember 2023 sebesar 384,99% cenderung menurun sebesar 73,03% jika dibandingkan dari posisi 30 September 2023. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar Rp. 1.215.292 juta dan Total Anus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>) sebesar Rp. 138.664 juta.					
Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.					
NSFR:					
Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 31 Desember 2023 sebesar 117,35% cenderung menurun sebesar 8,43% dari posisi 30 September 2023. Penurunan tersebut berasal dari Total ASF atas Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 971.586 juta.					
Namun demikian, rasio tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.					